



LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
“ PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS (KEGIATAN EKONOMI DI
LINGKUNGAN SETEMPAT) MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK
PADA SISWA KELA IV SD NEGERI 1 SUMUR KECAMATAN MUSUK TAHUN
”
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Disusun Oleh :

UTARYA

NIM : X8906539

PROGRAM S 1 PGSD
FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

PENGESAHAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dibuat oleh :

Nama : UTARYA
NIM : X8906539

Laporan PTK ini dibuat untuk melengkapi tugas akhir semester VI mata kuliah Elektronik Tugas Akhir pada program S 1 PJJ Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Telah disetujui dan disyahkan pada :

Hari :
Tanggal :

Surakarta, 2009

Guru Pamong

Penulis

Sarsana, S.Pd

NIP.19590101197802 1 004

Utarya

NIM. X8906539

Menyetujui

Pembantu Dekan I
FKIP UNS Surakarta

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. rer.nat. Sajidan, M.Si

NIP. 19660415199103 1 002

Drs. Usada, M.Pd

NIP.195109081980031002

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan metode pembelajaran. Seharusnya seorang guru dapat menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan tepat, dalam memilih metode pembelajaran perlu memperhatikan jenis materi yang akan disampaikan kepada siswa agar metode tersebut dapat bermanfaat secara efektif dan tetap sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kenyataan yang terjadi dilapangan membuktikan bahwa dalam pembelajaran IPS hanya dengan metode ceramah maka akan menyebabkan siswa merasa jemu dan jenuh terhadap pelajaran. Setelah guru/peneliti menggunakan metode yang bervariasi dikombinasikan dengan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa diharapkan tidak akan merasa bosan dan jenuh lagi terhadap materi pelajaran IPS.

Dengan metode diskusi kelompok yang diterapkan anak merasa tertantang sehingga rasa bosan dan jenuh tidak ada lagi dalam diri siswa selanjutnya pemahaman siswa tentang konsep mata pelajaran IPS akan makin sempurna dan semakin optimal dalam menerima pelajaran dari guru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Syang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : ” Upaya Meningkatkan Pemahaman Terhadap Pelajaran IPS Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa SD Negeri 1 Sumur Kecamatan Musuk dengan selamat tiada aral yang melintang.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Usada, M.Pd selaku dosen pembimbing
2. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sumur
3. Bapak Ibu guru SD Negeri 1 Sumur
4. Semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat lebih baik dimasa mendatang dan sesuai dengan harapan.

Penulis berharap semoga proposal ini berguna bagi para pembaca dan guru pada khususnya.

Surakarta,

2009

DAFTAR ISI

Sampul	
Halaman Pengesahan.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	3
B. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan.....	9
C. Kerangka Pikir.....	10
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	11
B. Subyek Penelitian.....	11
C. Prosedur Penelitian.....	11
BAB IV HSIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	13
B. Pembahasan.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1) Situasi dan kondisi kelas yang saya jadikan subyek dalam pelaksanaan PTK adalah siswa kelas IV SD N 1 Sumur tahun pelajaran 2009/2010.

Jumlah siswa kelas IV ada 18 anak terdiri atas 10 laki-laki dan 8 perempuan. Dari 18 anak tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik sosial, ekonomi, budaya dsb, sehingga memiliki kemampuan belajar yang berbeda pula, bahkan ada 3 anak yang mengalami kelainan pada kemampuan belajarnya atau dikategorikan lambat belajar..

B. Rumusan Masalah dan pemecahannya

Proses pembelajaran yang berlangsung / dilaksanakan selama ini masih banyak bersifat ekspositorik. Guru banyak menyajikan dengan metode ceramah, kurang optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran, sehingga anak kurang terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak kurang antusias, anak enggan bertanya kepada guru akibatnya materi yang disampaikan guru tidak terserap dengan baik sehingga banyak anak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Strategi yang saya pakai dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran IPS. Dengan memanfaatkan Sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar anak akan lebih termotivasi dan minat belajar

anak meningkat dengan demikian berbagai masalah yang muncul akan teratasi dan tujuan tercapai sesuai yang saya harapkan

Implementasinya :

- Anak diajak keluar kelas.
- Siswa mengamati Sumber Daya Alam yang ada disekitar
- Siswa bersama kelompok mendiskusikan hasil tugas
- Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusi
- Tiap kelompok menanggapi hasil kelompok lain.

Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi yang berkaitan dengan .

C. Tujuan Penelitian :

Meningkatkan prestasi belajar IPS (kegiatan ekonomi dilingkungan setempat) pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumur.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Bagi Siswa :

- * Penelitian dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.
- * Untuk membantu siswa memudahkan dalam memahami materi pelajaran IPS dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru :

Memudahkan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

E. Hipotesis Tindakan

Melalui metode diskusi kelompok pretasi belajar IPS (Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat) siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumur akan meningkat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Masalah yang telah penulis rumuskan perlu dicari jawabannya, dan untuk mencari jawabannya perlu dikaji dengan menggunakan teori-teori yang cocok / relevan dengan masalah tersebut. Adapun teori-teori yang terkait dengan alternatif pemecahan masalah dipaparkan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

a. Konsep Dasar Metode

Metode pembelajaran sebagai cara untuk menyampaikan materi atau bahan yang akan diajarkan. Pemilihan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang telah dicanangkan. Adapun pengertian metode menurut para ahli sebagai berikut :

* **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI : 23)**

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik – baik untuk mencapai maksud dan tujuan.

* **Winarno Surakhmad (1978 : 212)**

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Misalnya : untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu.

* **Roestiyah N.K (1991 : 1)**

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar bahan pelajaran kepada siswa dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa.

Metode berasal dari bahasa Yunani dari asal kata *methodus* yang artinya cara penyelidikan. Metode adalah cara melaksanakan sesuatu atau mencari pengetahuan.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang sudah dipersiapkan oleh guru dengan sebaik-baiknya untuk mencapai suatu tujuan. Karena metode tersebut dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran, maka disebut metode pembelajaran.

b. Macam-macam metode pembelajaran

Guru tugas utamanya adalah mengajar, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menjawab pertanyaan ; bagaimana seorang guru dalam mengajar agar peserta didiknya dapat memahami materi pelajaran secara maksimal ?

Moediono dan Moh. Dimiyati (1993 : 28) mengemukakan ada beberapa metode pembelajaran sebagai berikut :

- Metode Ceramah
- Metode Demonstrasi
- Metode Tanya Jawab
- Metode Eksperimen

- Metode Diskusi
- Metode Simulasi
- Metode Kerja Kelompok
- Metode Penemuan (Inquiry)
- Metode Pemberian Tugas
- Metode Pengajaran Unit

Mulyani Sumantri dan Johar Purnama (2001 : 115) menyebutkan bahwa sebenarnya metode mengajar yang dapat dipelajari guru demikian banyak, tetapi beliau memperkenalkan sepuluh metode mengajar yang paling pokok yaitu :
Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode simulasi, metode penemuan (inquiry) dan metode pengajaran Unit.

2. **Metode Diskusi**

a. **Pengertian**

Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling tukar pendapat untuk membahas suatu masalah secara bersama- sama dalam mencari pemecahan demi mendapatkan jawaban dan kebenaran masalah yang dibicarakan.

Metode diskusi adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada kelompok siswa untuk mengadakan adu argumen secara ilmiah yang berguna untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan maaupun untuk menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Metode diskusi adalah sebagai metode pembelajaran yang melibatkan dan mengaktifkan siswa untuk membicarakan serta menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat kompleks.

b. Bentuk-bentuk diskusi

Diskusi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan tujuan, berbagai bentuk diskusi yang terkenal adalah :

- **The Social Problem Meeting**

Para siswa berbincang-bincang memecahkan masalah sosial di kelasnya atau di sekolahnya dengan harapan setiap siswa akan merasa terpanggil untuk mempelajari keadaan sekolahnya dan bertingkah laku sesuai dengan kaidah yang berlaku.

- **The Open-Ended Meeting**

Para siswa berbincang-bincang mengenai masalah apa saja yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari, kehidupan di sekolah dan kehidupan di lingkungan sekitar mereka.

- **The Educational-Diagnosis Meeting**

Para siswa berbincang-bincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud untuk mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang telah mereka terima.

Tujuan metode diskusi adalah :

1. Untuk melatih siswa mengembangkan keterampilan bertanya, menafsirkan dan membuat kesimpulan bahasan.
2. Melatih dan membentuk kestabilan sosio-emosional
3. Mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dalam memecahkan masalah, sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif.
4. Mengembangkan keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat.
5. Menggambarkan sikap terhadap isu-isu kontroversial.
6. Melatih peserta didik berani berpendapat tentang suatu masalah.

(Mulyani Sumantri dan Johan Purnama, 2001 : 124)

c. Langkah-langkah penggunaan metode diskusi

1. Tahap sebelum pertemuan

- a. Pemilihan topik diskusi
- b. Membuat rancangan garis besar diskusi yang akan dilaksanakan.
- c. Menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- d. Mengorganisasi siswa dan jenis kelas sesuai dengan jenis diskusi.

2. Tahap selama pertemuan

- a. Guru menjelaskan tentang topik diskusi, tujuan dan kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan.
- b. Siswa dan guru berdiskusi.

- c. Pelaporan dan penyimpulan hasil diskusi oleh guru dan siswa
- d. Pencatatan hasil diskusi oleh siswa.

3. Tahap setelah pertemuan

- a. Membuat catatan tentang gagasan-gagasan yang belum ditanggapi dan kesulitan yang timbul selama diskusi.
- b. Mengevaluasi diskusi dari berbagai hasil diskusi dan mengumpulkan evaluasi dari siswa serta lembaran komentar.

d. Keuntungan metode diskusi

Keuntungan dari metode diskusi antara lain adalah :

1. Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar.
2. Setiap siswa dapat menguji tingkat kemampuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
3. Metode diskusi dapat menumbuhkembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah.
4. Dengan mengajukan pertanyaan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi siswa diharapkan akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan dirinya.
5. Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis siswa.
6. Dapat mendorong partisipasi peserta didik secara aktif baik sebagai partisipan, penanya, penyanggah, maupun sebagai ketua ataupun moderator.

7. Menimbulkan kreativitas dalam ide, pendapat, gagasan, prakarsa, ataupun terobosan-terobosan baru dalam pemecahan masalah.
8. Keputusan yang dihasilkan kelompok akan lebih baik dari pada berpikir sendiri.

e. Kelemahan metode diskusi

Kelemahan metode diskusi antara lain adalah :

1. Hasil suatu diskusi tidak dapat diramalkan sebelumnya, tergantung kepada kepemimpinan siswa dan partisipasi para anggotanya.
2. Diskusi memerlukan waktu-waktu tertentu.
3. Jalannya diskusi dapat dikuasai atau didominasi oleh anak yang menonjol.
4. Tidak semua topik dapat dijadikan topik diskusi.
5. Diskusi yang isinya mendalam membutuhkan waktu yang lama.
6. Pembicaraan atau pembahasan sering meluas atau mengembang.
7. Memerlukan alat yang fleksibel untuk membentuk tempat yang sesuai.
8. Perbedaan pendapat dapat menimbulkan reaksi di luar kelas, bahkan dapat menimbulkan bentrokan.

B. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada seorang siswa dari kegiatan awal hingga akhir siklus II nilai formatif dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal), untuk itu perlu penanganan khusus dalambelajar.

C. Kerangka Pikir

Dengan metode diskusi kelompok siswa tidak akan jenuh dalam pembelajaran IPS (kegiatan ekonomi dilingkungan setempat) dan prestasi belajar akan meningkat.

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Sumur Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali, sedangkan waktu penelitian diawali pada tanggal 15 Agustus 2009 sampai dengan September 2009.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Sumur, jumlahnya 18 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dari keluarga yang beraneka ragam latar belakangnya.

C. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

1. Rencana

Mencari data yang berhubungan dengan cara penggunaan metode diskusi dan cara penerapannya.

2. Tindakan

- Memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran.

- Menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPS

3. Observasi

- * Melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang disampaikan dengan metode diskusi.
- * Pengamatan terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode diskusi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah mengadakan tindakan. Jika tindakan belum tercapai secara optimal maka perlu adanya siklus berikutnya.

b.Siklus II

1. Rencana

Membaca sumber lain yang dapat membuat metode diskusi lebih memotivasi dalam kegiatan pembelajaran IPS, kreatif dan menimbulkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tindakan

Pemantapan penggunaan metode diskusi untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada atau pemecahan masalah.

3. Observasi

Melakukan observasi kembali terhadap proses belajar mengajar IPS dengan metode yang sama pula.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan. Jika tindakan tercapai secara optimal, maka siklus dihentikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan siklus 2 saya laksanakan pada hari Sabtu, 5 September 2009

Dari data di atas dengan responden sebanyak 18 siswa, pada kondisi awal ada 10 anak yaitu nomer absen 4,5,7,8,9,12,13,14,17,dan 18 mendapat nilai dibawah KKM (60) dan pada siklus I dan siklus ke 2 meningkat, tetapi ada 1 anak yang nilainya masih dibawah KKM.

PERBANDINGAN NILAI SISWA SEBAGAI BERIKUT :

NO	NAMA	HASIL TES		
		KONDISI AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Agung Nugrahanto	62	65	70
2	Panji Setiawan	60	60	65
3	Triyani	65	70	75
4	Ahmad Mustofa	50	60	70
5	Duta Pribadi J.P	40	50	55
6	Enggar Puspita Rini	65	75	85

7	Fakhrudin Ahmad Rifai	50	60	70
8	Gunaning	55	60	70
9	Handayani	55	70	70
10	Selvi Aprilia	62	72	80
11	Sriyatun	60	70	80
12	Yuntoro	55	60	65
13	Yeni Muslimah	50	60	65
14	Ari Dwiyanto	55	60	65
15	Andre Tri Handoyo	60	65	70
16	Fitri Handayani	60	65	70
17	Wahyuningsih	50	60	65
18	Eko Prabowo	55	60	65
	JUMLAH NILAI	1.009	1.142	1.255
	RATA-RATA	56,30	63	69,79

Nilai siklus 2 diambil setelah pelaksanaan analisis yang kedua.

1. Kendala dan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 adalah : ada beberapa anak yang kurang fokus terhadap pelajaran
2. Rancangan strategi penyelesaian masalah dalam siklus 2 :
 - 1) Menyiapkan pertanyaan yang ada hubungannya dengan kegiatan orang tuanya.
 - 2) Menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan petani dan pedagang yang harus dijawab oleh anak-anak tersebut.

Langkah-langkah Implementasinya :

- 1) Menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- 2) Kartu pertanyaan dan jawaban dibagikan kepada siswa
- 3) Kartu pertanyaan dibaca, yang merasa cocok dengan pertanyaan tersebut kartu jawabannya diangkat.

B. Pembahasan

“MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SUMUR KECAMATAN MUSUK TAHUN 2009”

Dari data yang diperoleh yaitu pada nilai awal sebesar 56,30 Pada siklus I, meningkat menjadi sebesar 63,40 , dan pada siklus II dari nilai sebesar 63,40 naik menjadi 69,79

Peningkatan ini dapat dikatakan mendukung kegiatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumur tahun pembelajaran 2009/ 2010, dan dapat dijadikan

acuan untuk memberikan strategi menyenangkan dan tidak membosankan, dan supaya anak tidak merasa kesulitan untuk belajar IPS

Pada siklus I, hasilnya beberapa anak yang melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan berdiskusi, ternyata siswa dapat menyelesaikan tugas, tetapi hasilnya masih banyak yang dibawah KKM.

Pada siklus II, dilakukan pengamatan kembali dengan observasi lingkungan secara langsung dan diskusi kelompok, ternyata hanya 1 anak yang hasilnya dibawah KKM.

Jadi dari hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumur Tahun Pembelajaran 2009/ 2010 dengan ditandai meningkatkan perolehan nilai dan anak lebih senang untuk belajar IPS melalui diskusi kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dengan judul
“ Peningkatan Prestasi Belajar IPS (Kegiatan Ekonomi Di
Lingkungan Setempat) Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada
Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sumur Kecamatan Musuk Tahun 2009”

terjadi peningkatan prestasi belajardalam pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1
Sumur tahun pelajaran 2009 / 2010 ditandai dengan rata – rata sebesar 69,79 yang
berarti mengalami kenaikan dari nilai awal yang hanya mempunyai rata – rata
nilai kelas 56,30

B. Saran

1. Bagi Guru

Untuk mengembangkan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS
SD

2. Bagi Siswa

Untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi
di lingkungan sekitar.

3. Bagi Sekolah

Memberi gambaran tentang kompetensi siswa dalam belajar IPS sehingga
hasil pembelajaran dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Moedjiono & Moh. Dimiyati, 1993. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta ;
Dep. P & K
- Mulyana Sumantri & Johan Purnama, 2001. Strategi Belajar Mengajar. Bandung :
CV. Maulana.
- Sumadi Suryabrata 1995, Metodologi Penelitian. Jakarta ; PT. Raja Grafindo.
- Suryobroto. 2002, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta ; Rineka
Cipta. TIM SBM UNS. 2000. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta : Depdiknas
Surakarta.
- TIM penyusun Kamus. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta ; Balai
Pustaka.